ASTON VILLA MELAJU DI FA CUP

Plymouth Singkirkan Liverpool

PLYMOUTH (KR) - Kejutan besar terjadi di babak keempat ajang FA Cup 2024/2025 setelah pemuncak klasemen sementara English Premier League (EPL), Liverpool harus tersingkir. Hasil ini semakin mengejutkan karena, tersingkirnya 'The Reds' dari turnamen sepakbola tertua di dunia ini setelah dikalahkan tim juru kunci Divisi Championship, Plymouth Argyle dengan skor 1-0.

Bermain di markas mereka sendiri, Stadion Home Park, Minggu (9/2) malam WIB, Plymouth yang menjadi penghuni peringkat ke-24 atau terbawah di Divisi Championship yang menjadi kompetisi kasta kedua di Inggris, mencoba bermain aman di menit-menit awal. Sementara Liverpool yang di laga ini menurunkan komposisi pemain campuran antara pemain lapis kedua dan sejumlah pemain muda, langsung mencoba mendominasi penguasaan bola.

Kuartet lini depan Liverpool yang ditempati Diogo Jota, Luis Diaz, Harvey Elliot dan Federico Chiesa terus mencoba membongkar pertahanan tuan rumah, sayang hingga babak pertama usai gol yang ditunggu tak tercipta.

Memasuki paruh kedua laga, tuan rumah mendapat keuntungan setelah wasit menunjuk titik putih tanda hukuman penalti bagi Liverpool usai Harvey Elliot melakukan *handsball* di kotak terlarang.Ryan Hardie yang menjadi eksekutor akhirnya sukses mencetak gol bagi timnya lewat penalti tersebut pada menit ke-53. Kemenangan ini bagi Plymouth Argyle semakin menasbihkan mereka sebagai tim 'pembunuh' wakil EPL di ajang FA Cup, setelah sebelumnya di babak ketiga menyingkirkan tim EPL lainnya, Brentford.

Pencetak gol kemenangan Plymouth Argyle, Ryan Hardie mengaku sangat senang bisa memberikan kemenangan berharga dan bersejarah bagi timnya di ajang FA Cup musim ini.

Sementara itu untuk hasil pertandingan lainnya, Tottenham Hotspur juga tersingkir setelah kalah 1-2 dari tuan rumah Aston Villa dalam laga yang berlangsung di Stadion Villa Park. **(Hit)-d**

KEJURDA ANGKAT BERAT DIY 2025

Kontingen Sleman Nyaris Sapu Bersih

SLEMAN (KR) - Prestasi gemilang sukses dicatatkan kontingen angkat berat Kabupaten Sleman pada ajang Kejuaraan Daerah (Kejurda) Angkat Berat DIY 2025 yang digelar Pengurus Daerah (Pengda) Perkumpulan Angkat Berat Seluruh Indonesia (Pabersi) DIY. Berlomba di GOR Kalurahan Condong Catur, Minggu (9/2), wakil 'Bumi Sembada' nyaris menyapu bersih seluruh medali emas yang diperebutkan.

Dario total 6 kelas yang dilombakan, dengan memperebutkan 6 medali emas, Kontingen Kabupaten Sleman berhasil merebut 5 medali emas. Satu-satunya medali emas yang gagal diamankan oleh atlet Sleman hanya datang dari kelas 69 kg putri. Di kelas ini, medali emas diraih oleh atlet Kota Yogyakarta, Eli Gusti yang sukses mengkat total beban seberat 347,5 kg untuk tiga jenis angkatan (squat, benchpress dan deadlift).

Di kelas ini, atlet Bantul, Endang Tri berhasil meraih medali perak usai mampu mengangkat beban seberat 347,5 kg. Sementara medali perunggu diraih atlet Dea Aryati asal Sleman dengan total angkatan 275 kg. Selain di kelas 69 kg putri yang medali emas diraih atlet Kota Yogyakarta, 5 kelas lainnya berhasil diborong atlet-atlet Kabupaten Sleman. Ini terlihat di kelas sampai dengan 63 kg, dimana medali emas direbut Auliya Rifdah dengan total angkatan 340 kg, medali perak Suprihatin (Yogyakarta total angkatan 267,5 kg, perunggu Dita Putri R (Sleman/235 kg). Kelas 69 kg keatas putri, emas diraih Sri Nindah (Sleman/285 kg) disusul Rika Febriani (Sleman/270 kg) dan perunggu diraih Riana (Sleman/225 kg).

Pada kelompok putra, pada kelas sampai dengan 83 kg putra, medali emas diraih Hilarius Januar asal Sleman dengan total agkatan 605 kg, disusul Rismanto asal Kota Yogya dengan total 595 kg yang meraih perak, dan perunggu direbut M Rafie Hazim asal Sleman dengan total angkatan 480 kg. Pada kelas 83 kg keatas, medali emas diraih Maulana Sidik (Sleman/tta 685 kg), M Rofik (Bantul/655 kg), dan Nauval Rachmadani (Yogya/625 kg). Kelas sampai dengan 66 kg, medali emas diraih Fauzi Sholeh (Sleman/480 kg), perak Aris (Sleman/455 kg) dan perunggu Rudiyanto (Bantul/450 kg). **(Hit)-d**

DIVISI I KULONPROGO

PSST Imbangi Batara Putra

KR-Dani Ardiyanto

Laga PSST (kiri) melawan Batara Putra.

WATES (KR) - Persatuan Sepakbola Sekitar Tugu (PSST) Wates berhasil menahan imbang Batara Putra Srikayangan Sentolo dengan skor 0-0 pada laga kompetisi sepakbola Divisi I Askab PSSI Kulonprogo Grup A di Stadion Cangkring Wates, Minggu (10/2) sore.

Dengan hasil ini Batara Putra berada di peringkat empat klasemen sementara Grup dengan nilai 8, hasil enam kali laga menang dua kali, seri dua kali dan kalah dua kali. Sedangkan PSST di peringkat lima dengan nilai 6, hasil enam kali laga menang satu kali, seri tiga kali dan kalah dua kali.

Pertandingan kedua berjalan dalam tempo sedang. PSST nyaris membobol gawang Batara Putra pada menit 23. Tendangan keras Ridwan Hanafi masih membentur mistar gawang. Batara Putra mendapat peluang matang pada menit 54 lewat sontekan Tri Wiratmo. Namun bola hasil sepakannya mampu diantisipasi kiper PSST, Maulida Abdul Hakim. Skor nirgol bertahan hingga laga usai.

Sementara pada laga Grup B, Merpati Pengasih menang atas Putra Menoreh Nanggulan dengan skor 3-2. Tiga gol Merpati diciptakan Rafa Hanlin Muyassar pada menit 18, Daffa Adi Pangestu menit 37 dan Dliyaula Haki menit 66. Sedangkan dua gol Putra Menoreh dicetak Afif Istazain menit 20 dan Agung Nur Herwin menit 62. **(Dan)**-d

MANCHESTER CITY VS REAL MADRID

'Raksasa' Berebut Tiket 16 Besar

MANCHESTER (KR)- Dua tim 'raksasa' Eropa, Manchester City dan Real Madrid bersua pada babak *playoff* Liga Champions 2024/2025, bertarung memperebutkan tiket menuju fase 16 besar. Leg pertama, *The Citizens* lebih dahulu bertindak sebagai tuan rumah. Laga digelar di Stadion Etihad, Rabu (12/2) dini hari WIB.

Banyak yang menyebut, *big match* ini cukup prematur terjadi. Hal itu tak lepas dari adanya spekulasi yang mengarah pada teori konspirasi. Pihak Real Madrid merasa ada upaya dari UEFA untuk menyingkirkan mereka lebih cepat dari kompetisi paling elite di 'Benua Biru'.

Spekulasi pertama kali mengemuka dalam tayangan Real Madrid TV, yang menyebutkan bahwa UEFA memiliki agenda untuk menghalangi langkah <I>Los Blancos<P> lebih jauh di Liga Champions. Salah satunya dengan mempertemukan Kylian Mbappe dan kawan-kawan dengan lawan seberat Manchester City. Sejauh ini, *The Citizens* termasuk salah satu tim yang paling sulit dihadapi oleh Madrid.

Rekor pertemuan kedua tim di kandang City memperkuat dugaan tersebut. Dalam enam pertemuan terakhir di Etihad Stadium, Madrid belum pernah menang. Rinciannya, tim besutan Carlo Ancelotti yang kini berstatus sebagai juara bertahan hanya mampu meraih tiga hasil imbang dan tiga kali kalah.

Memang ini baru leg pertama. Masih ada leg kedua yang akan dihelat di Estadio Santiago Bernabeu pada 20 Februari mendatang. Tetapi dalam sebulan itu jadwal *El Real* sungguh padat. Mereka harus bermain delapan kali. Meliputi kompetisi La Liga Spanyol, Copa del Rey dan Liga Champions.

Musim ini, perjalanan kedua tim di Liga Champions memang kurang bagus. Pada fase liga, Madrid finis di peringkat 11. Sedangkan City lebih parah, finis di urutan 22, hanya dua setrip dari kemungkinan tereliminasi.

Kepastian lolos ke babak playoff pun didapat Erling Haaland cs setelah pada laga pamungkas mengalahkan Club Brugge dengan skor 3-1.

Manajer Man City, Josep 'Pep' Guardiola menilai, pertemuan timnya dengan Madrid di babak playoff ini sudah selayaknya laga derby, mengingat keduanya hampir setiap tahun bertemu di kompetisi ini. "Ini sudah seperti derby, empat tahun berturut-turut kami menghadapi Madrid," kata pelatih asal Spanyol itu dikutip dari situs resmi Man City.

Dengan pencapaian timnya di *phase league*, sejak awal Pep menyadari jika timnya bakal bertemu lawan kuat. Jika tidak bertemu Madrid, asumsinya Man City berpotensi menghadapi Bayern Munich.

"Madrid atau Bayern, keduanya sangat tangguh. Mudah-mudahan kami bisa tampil sebaik mungkin di leg pertama di sini dan leg berikutnya di Madrid," Pep berharap.

Menjelang tampil pada duel akbar ini, Man City menuntaskan tugas domestik dengan baik. Meski harus bertarung keras melawan klub Divisi III Inggris, Leyton Orient, pada akhirnya berhasil menang 2-1 dan memastikan lolos ke babak 16 besar Piala FA.

Di sisi lain, *El Real* di kandang sendiri ditahan imbang 1-1 pada Derby Madrid versus Atletico dalam lanjutan kompetisi La Liga. Namun tambahan satu poin mengukuhkan cukup aman-mereka sebagai pemuncak klasemen sementara, meski hanya unggul satu angka atas Atletico.

Meskipun hasilnya tidak sesuai harapan, Carlo Ancelotti mengaku senang melihat kinerja para pemainnya. Menurut pelatih asal Italia itu, Derby Madrid selalu berlangsung sengit dan kompetitif.

"Saya tidak ingin menimbulkan kontroversi. Pertandingan berlangsung ketat dan kompetitif seperti semua derby. Kami berakhir imbang, tetapi kami bersemangat karena bermain baik pada babak kedua," kata <I>Don<P> Carlo dilansir situs resmi klub.

Ancelotti meminta para pemainnya untuk langsung fokus menghadapi pertandingan penting berikutnya, melawan Man City di kandangnya. "Untuk pertandingan Selasa (Rabu dini hari WIB) melawan Manchester City, kami harus melihat pemulihan dari mereka yang telah bermain. Mereka yang belum bermain hari ini memiliki keuntungan untuk bermain pada Selasa," tandas pria 65 tahun tersebut. **(Lis)**

PSS KALAH LAGI DI KANDANG

Kandang Terasa Tandang Jadi Penyebab

SLEMAN (KR)- PSS Sleman dalam posisi terjepit. Laskar Sembada hanya terpaut dua poin dari tiga tim terbawah BRI Liga 1 2024/2025. Zona degradasi pun jadi ancaman serius yang mengintai tim pujaan masyarakat Sleman ini.

Kekalahan 1-2 dari Bali United FC pada pekan ke 22, Minggu (9/2) di Stadion Manahan, Surakarta, membuat PSS turun peringkat. Mengoleksi 19 poin dalam 22 laga, PSS turun ke posisi 15 klasemen. Kekalahan dari Bali United FC pun memperperpanjang rekor PSS yang tak pernah menang di empat laga terakhir.

Sejauh ini, dalam 22 pertandingan PSS baru enam kali merasakan kemenangan, empat kali seri dan 12 kekalahan. Tujuh diantaranya kekalahan dialami PSS dalam pertandingan kandang.

Pelatih PSS, Mazola Junior, pun menyalahkan proses pembangunan Stadion Maguwoharjo yang tak kunjung usai. Tren negatif PSS di laga kandang disebabkan PSS tidak bermain di kandangnya sendiri, yakni Stadion Maguwoharjo. Sleman.

Pelatih asal Brasil jni mengaku, tim telah berjuang keras di lapangan. Latihan pun berjalan keras setiap hari. Tapi, tidak main di kandangnya sendiri membuat PSS tidak bisa tampil maksimal.

"Kita sudah usaha di lapangan. Saya mau ingatkan satu lagi sama suporter. Kita tidak main di kandang sendiri kita main di luar," kata Mazolq Junior.

Mazola tegas meminta suporter menagih orang yang bertanggung jawab pada renovasi Stadion Maguwoharjo yang tak kunjung selesai. Mereka harus secepatnya kembali bermain di Stadion Maguwoharjo.

"Suporter tagih saya, mereka harus tagih orang yang yang bertanggung jawab untuk kita bisa main di kandang sendiri," tambahnya.

Gustavo Tocantins, penyerang PSS mengatakan hal yang sama. Terus-terusan menjadi tim musafir membuat performa tim tak maksimal. Mereka butuh segera mungkin main di Stadion Maguwoharjo.

"Kita butuh main di kandang sendiri dan PSS butuh dukungan dari suporter kita sendiri," kata Gustavo Tocantins.

Usai laga melawan Bali United FC, memang banyak seruan dilontarkan suporter PSS. Mereka menuntut mundur Mazola Junior dari kursi kepelatihan. **(Yud)** -d

Bima Perkasa Jogja Raih Kemenangan Perdana di IBL

SURABAYA (KR) - Tim basket profesional Wong Yogya, Bima Perkasa Jogja (BPJ) akhirnya mampu bangkit guna membungkus kemenangan perdana dalam ajang kompetisi bolabasket profesional bertajuk 'Indonesia Basketball League (IBL) 2025. Bertanding di kendang lawan di GOR Pacifik Surabaya, Minggu (9/2), Bima Perkasa sukses membungkam tuan rumah Pacific Caecar Surabaya (PCS) dengan skor 85-83.

Dengan hasil ini, Bima Perkasa akhirnya bisa mengakhiri rentetan enam kekalahan beruntun mereka (1-6). Sebaliknya,Pacific harus menelan kekalahan ketujuh berturut-turut (1-7). Sejauh ini Pacific dan Rajawali Medan adalah dua tim yang menelan tujuh kekalahan beruntun.

Pemain asing Bima Perkasa Keljin Blevins mencetak 21 poin, termasuk three point penentu kemenangan perdana timnya di depan publik tuan rumah. Tembakan Blevins tersebut membuat tim tamu menang dengan skor 85-83 atas tuan rumah Pacific Caesar Surabaya. Bima Perkasa berhasil menghentikan rentetan enam kekalahan beruntun mereka.

Blevins, yang notabene adalah mantan pemain Pacific musim lalu, memasukkan tujuh tembakan dari 23 percobaan, termasuk dua kali three point, dan salah satunya adalah tembakan paling penting di laga ini. Blevins mencetak tujuh assist, enam rebound, satu steal, dan satu block. Kierell Green menjadi top score dengan double-double 25 poin dan 20 rebound. Avin Kurniawan menyumbang 14 poin dalam kemenangan perdana Bima Perkasa ini. **(Rar)**

TAKLUKKAN PERSIKAB DI LIGA NUSANTARA

Selangkah Lagi Persiba Bertahan

BOYOLALI (KR) - Persiba Bantul selangkah lagi memastikan langkahnya bertahan di kompetisi kasta ketiga di negeri ini, Liga Nusantara, usai meraih kemenangan telak 3-1 atas Persikab Kabupaten Bandung di Stadion Kebo Giro, Boyolali, Minggu (9/2). Kemenangan pada laga kedua yang dijalani di babak *play off* degradasi ini membuat 'Laskar Sultan Agung' kembali ke puncak klasemen Grup J dengan nilai 6 hasil dua laga yang telah dijalani.

Dengan raihan nilai 6 tersebut, Persiba saat ini tinggal membutuhkan maksimal 2 poin saja untuk bertahan di kompetisi Liga Nusantara musim depan. Hal tersebut dikarenakan, untuk peringkat kedua dan ketiga klasemen Grup J, saat ini dihuni Persikab dan 757 Kepri Jaya dengan nilai 4 hasil 3 pertandingan. Dengan tinggal menyisakan satu laga lagi, maka kedua tim ini maksimal hanya bisa meraih nilai 7 di klasemen akhir.

Sementara untuk dua tim lainnya, yakni PSCS Cilacap dan PSDS Deli Serdang yang berada di peringkat keempat dan kelima, saat ini sama-sama baru mengemas 1 poin hasil dua pertandingan yang telah dijalani. Dengan masih menyisakan 2 laga lagi, poin keduanya maksimal adalah 7 apabila mampu memenangi kedua laga tersisa. Dengan nilai maksimal bagi keempat tim pesaing adalah 7, maka tambahan 2 poin akan membuat Persiba tak terdegradasi.

Pasalnya, dengan mengemas nilai 8, Persiba akan memiliki poin yang lebih besar dibandingkan keempat tim lain di Grup J.

Pada laga kontra Persikab, Persiba membuka keunggulan saat laga memasuki menit ke-36 melalui penyerangnya, Ardantyo Gilang. Di babak kedua, Fauqa Nurikhsan menggandakan keunggulan timnya menjadi 2-0 lewat gol yang dilesakan pada menit ke-70. Persikab sempat menipiskan ketertinggalan lewat gol Rizky Dwi menit ke-89, sebelum akhirnya skor 3-1 untuk Persiba dikunci lewat gol penalti Rendy Kakasih menit ke-90+4.

Pelatih Persiba Bambang Sumantri usai laga mengatakan, kemenangan ini sangat istimewa karena para pemain tampil maksimal dengan dukungan para suporter yang hadir langsung di luar stadion karena laga ini memang berstatus tanpa penonton. "Saya apresiasi perjuangan para pemain, mereka tampil luar biasa. Main *all out* menghadapi Persikab yang nota bene tim yang bagus," tegasnya.

(Hit)-d

RAKASHIMA NATIONAL KARATE

Forki Bantul Sabet Juara Umum II

BANTUL (KR) - Tim PJP Forki Bantul memulai agenda 2025 dengan tampil di ajang Rakashima National Karate Championship Piala Kemenpora RI 2025 yang berlangsung di Jepara, Jawa Tengah, Jumat hingga Minggu (7-9/2). Pada ajang ini, Forki Bantul sukses meraih gelar Juara Umum II. Berkekuatan 43 atlet dan 5 ofisial, Forki Bantul menyabet total 12 medali emas, 4 medali perak dan 13 medali perunggu. Di kelas festival, Forki Bantul mendapatkan empat medali emas dan empat perak. Selain itu, dua gelar tambahan di dapat dengan menjuarai dua kelas *best of the best* (BOB).

Ginting sensei selaku Pelatih dengan suport penuh waliwali yang juga hadir langsung ke Jepara, anak-anak bisa tampil maksimal sesuai target, walaupun tetap kita evaluasi hasil pertandingan di Jepara ini, karena ada atlet meleset target tertutup dengan atlet yang melebihi target.

"Dengan kompetitor di kelas junior, U-21 dan senior cukup kompetitif. Kejuaraan ini pas untuk anak-anak sebagai ajang *try out* sebelum mengikuti event nasional esmi PB Forki, O2SN, POPNAS juga Porda DIY bagi atlet yang terpilih," kata Irwansyah Ginting, Pelatih Kepala PHP Forki Bantul.

Adapun 12 medali emas disabet Marsya Yumma, Gabriella Arka, Fauzia Hanifah, Erland Satria, Febiana Dyah, Calista Kinara, Khanza Safira, Yorji Harlanewa, Alia Alva, Nathaniel Abimanyu, Robertus Adrian Noel dan Nova Pranadita. Di kelas festival, empat emas diraih Kinara Azalea, Serafina, Satriyan Aswaliri dan Mikhael Arkanamta. Gelar BOB disabet Nathaniel Abimanyu dan Febiana Dyah. **(Yud)-d**